**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah menyentuh di segala aspek kehidupan manusia, mulai dari dunia bisnis sampai dunia pendidikan sangat merasakan kebermanfaatannya. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) tersebut (termasuk di dalamnya perkembangan Teknologi Komputer) tidak hanya terbatas pada kemampuan mengolah data, tetapi lebih dari itu yaitu mampu mengolah data secara tepat, akurat, mudah dalam mengaksesnya. Sehingga. dapat menunjang dalam proses pengambilan keputusan.

Perangkat Teknologi Informasi dapat pula dimanfaatkan  di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi Pendidikan menjadi patner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.[[1]](#footnote-2) Tidak hanya sebagai alat untuk membantu urusan keadministrasian saja, melainkan juga sangat dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran.

Pemilihan Media Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran, tidak terlepas dari berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Baik itu kesulitan dalam ; menghapal, Praktek Ibadah, dan ketrampilan menulis tulisan Arab.

Media berbasis TI pada zaman sekarang sering kali digunakan dalam peroses pembelajaran. Untuk mengetahui pengertian teknologi informasi terlebih dahulu harus mengerti pengertian dari teknologi dan informasi itu sendiri. Berikut ini pengertian teknologi dan informasi :

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang *relevan*, akurat dan tepat waktu.[[2]](#footnote-3)

Menurut Anderson dalam Karoma menelompokan media pembelajaran menjadi 10 yaitu :[[3]](#footnote-4)

Tabel 1

Pengelompokan Media Pembelajaran Menurut Anderson

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Golongan Media | Contoh dalam Pembelajaran |
| 1 | Audio | Kaset audio, siaran radio,CD, telepon |
| 2 | Cetak | Buku pelajaran, Modul, Brosur, leaflet, gambar |
| 3 | Audio-Cetak | Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis |
| 4 | Proyeksi Visual diam | Overhead transparasi (OHT),fil bingkai (Slide) |
| 5 | Proyeksi Audio Visual diam | Film bingkai (Slide) bersuara |
| 6 | Visual diam | Film Bisu |
| 7 | Visual | Audio Visual gerak, Film gerak bersuara, video/VCD, Televisi. |
| 8 | Obyek Fisik | Benda nyata, model, specimen |
| 9 | Manusia dan Lingkungan | Guru, Pustakawan, Laboran |
| 10 | Komputer | CAI (Pembelajaran berbantuan Komputer )CBI (Pembelajaran berbasis Komputer )  |

Penggunaan media Teknologi Informasi pada kondisi obyektif bukanlah merupakan suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena harus mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan media adalah: 1) tujuan mengajar, 2) bahan pelajaran, 3) metode pengajaran, 4) tersedianya alat yang dibutuhkan, 5) jam pelajaran, 6) penilaian hasil belajar, 7) pribadi guru, 8) minat dan kemampuan siswa situasi pengajaran yang sedang berlangsung.[[4]](#footnote-5)

Proses pembelajaran mata Pelajaran PAI menggunakan Media Teknologi Informasi di SMA Aisyiyah 1 Palembang sering gangguan pada saat guru mengajar dengan penggunaan media tersebut.[[5]](#footnote-6)

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Makhluk sosial dan individu di dalam Islam akan diangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari orang-orang Islam lainnya yang tidak berilmu pengetahuan atau bukan pendidik. Allah berfirman:

 (11)……..يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

 Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

 antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Al- Mujadalah: 11)[[6]](#footnote-7)

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh penulis pada tanggal 3 Mei 2013 di SMA Aisyiyah 1 Palembang bahwa Media Teknologi Informasi telah digunakan secara maksimal Media TI yang ada di SMA Aisyiyah dikarenakan media teknologi informasi tersebut telah mendukung secara maksimal dalam proses pembelajaran PAI.

Sebagaimana yang dilakukan di SMA Aisyiyah 1 Palembang, kegiatan pembelajaran menggunakan media teknologi informasi selalu digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dilaksanakan di karenakan suda ada ruangan kelas yang menyediakan media berbasis TI yaitu seperti Komputer dan Proyektor.

Namun berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 15, 16 dan 18 mei 2013, bahwa SMA Aisyiyah 1 Palembang adalah lembaga pendidikan yang formal dan dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menyimak hasil pemaparan materi menggunakan media teknologi informasi. berdasarkan keterangan para siswa yang mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media teknologi informasi tersebut, bahwasannya siswa senang menyimak penjelasan pembelajaran menggunakan media teknologi informasi tersebut khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut Hubungan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di SMA Aisiyah 1 Palembang.

1. **Identifikasi Masalah**

Sebagaimana Berdasarkan Observasi dan Wawancara awal penulis pada latar belakang masalah maka ada beberapa masalah yang penulis temukan dikarnakan teori dan kenyataan dilapangan masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masih belum maksimal sumber belajar berbasis Teknologi Informasi.
2. Masih ada guru yang belum mampu menggunakan media Teknologi Informasi dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Penggunaan media informasi teknologi seperti komputer dan proyektor masih belum maksimal dalam peroses pembelajaran.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Media Pembelajaran Berbasis TI di SMA Aisyiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran PAI di SMA AISYIYAH 1 Palembang ?
3. Apakah ada Hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran Berbasis TI terhadap efektifitas pembelajaran PAI di SMA AISYIYAH 1 Palembang .?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

AdapunTujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini

adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TI di SMA Aisiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 Palembang.
3. Untuk mengetahui Hubungan Media Pembelajaran Berbasis TI terhadap Efektivitas pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Sedangkan hasil penelitian ini penulis katagorikan menjadi dua orentasi kegunaan, berikut akan diuraikan satu persatuan:

1. Teoritis
2. Dengan adanya penellitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi para pengelola lembaga pendidikan di sekolah, khususnya dalam mengembangkan kemampuan dalam penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TI dalam Mata pelajaran Pendidikan agama Islam.
3. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau literature bagi peneliti selanjutnya.
5. Praktis
6. Bagi pribadi guru, dengan penelitian ini penelitian ini peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang ketermpilan mengajar guru yang semestinya.
7. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan menjadi acuan guru dalam mendidik atau membentuk anak didiknya agar menjadi orang yang berguna dan berkualitas.
8. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan berminat dalam proses pembelajaran.

**E. Kerangka Teori**

1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI)

Media Pembelajaran berbasis TI merupakan pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Media terdebut bersifat teknologi, baik itu berupa iternet, penggunaan video, LCD (infokus) dan lain-lain. Suatu proses pembelajaran berbasis TI sangat memungkinkan siswa untuk bisa bereksplorasi, berkreatifitas , menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan tentunya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.[[7]](#footnote-8)

Menurut Kaput mengemukakan “Program pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak hanya didasarkan pada asumsi-asumsi yang dijadikan sebagai panduan, tapi juga harus didasarkan pada kepiawaian pakar dalam mengimplementasikan asumsi-asumsi tersebut dalam presentasi software tersebut, selaras dengan karakteristik software dan hardware yang digunakan”.[[8]](#footnote-9)

 Menurut Crowther dan davies dalam Suyanto Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi diaplikasikan dalam bentuk multimedia yang berfungsi sebagai perangkat lunak (software), yang memberikan fasilitas kepada siswa untuk mempelajari suatu materi. Penggunaan aplikasi multimedia dalam pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, motivasi, serta memfasilitasi belajar aktif, belajar experimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa dan memndu pelajaran untuk lebih baik.[[9]](#footnote-10)

 Media pembelajaran teknologi informasi dalam pendidikan dapat di aplikasikan dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Memadukan berbagai macam pendekatan dari bidag psikologi, komunikasi, manajemen, rekayasa dan lain-lain secara bersistem:
2. Memecahkan masalah belajar pada manusia secara menyeluruh dan serempak, dengan memperhatikan dan mengkaji semua kondisi dan saling kaitan diantaranya.
3. Timbulnya daya lipat atau efek sinergi, dimana penggabungan pendekatan dan atau unsure-unsur mempunyai nilailebih dari sekedar penjumlahan. Demikian pula pemecahan menyeluruh dan serempak akan mempunyai nilai lebih dari pada memecahkan masalah secara terpisah.[[10]](#footnote-11)

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis TI dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan beberapa metode pembelajaran (diskusi, inkuiri, deskoveri, dan problem solving) serta menggunakan model pembelajaran yang dikemas sederhana, menarik, dan menyenangkan siswa, sehingga pembelajarannya lebih bermakna. Dengan pembelajaran berbasis TI mendidik siswa untuk berpikir kritis, menambah wawasan dan pengetahuan siswa, mendidik siswa untuk belajar otodidak, dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.

1. Efektivitas Pembelajaran PAI

Menurut Mulyasa Efektifitas pembelajaran adalah merupakan barometer untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Jika target dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang telah di rencanakan maka pembelajaran tersebut dinilai efektif.[[11]](#footnote-12) Dalam kaitan dengan efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam, perlu ada indicator yang dapat diukur, untuk melihat efektifitasnya sebuah pembelajaran adalah kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif, dan waktu.

Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dapat diukur melalui : a) kecermatan penguasaan kemampuan atau prilaku siswa, b) kecepatan untuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, c) kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh, d) kuantitas hasil akhir yang dapat di capai, e) tingkat retensi belajar, sedangkan efesiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang sedang dan dengan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecendrungan siswa keinginan untuk terus belajar.[[12]](#footnote-13)

 Menurut marimba pendidikan agama islam adalah Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.[[13]](#footnote-14)

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa, efektifitas pembelajaran PAI adalah suatu ukuran yang telah dicapaiyang dihasilkan dari usaha sadar guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karna adanya usaha. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tujuan dari pembelajaran bisa dicapai secaratepat sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya dalam proses pembelajran pendidikan agama islam.

**F. Tinjauan Pustaka**

Berkaitan dengan skripsi ini, sebagai bahan perbandingan penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dibahas sebagai telaah tinjauan pustaka dan bahan perbandingan antara lain adalah sebagai berikut :

 *Pertama*, Partiah dalam skripsinya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*. Hasil penelitian dari saudari Partiah, menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan belajar mengajar guru pendidikan agama islam dengan penggunaan media pembelajaran berhasil dengan cukup baik, dengan indikasi siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif, lebih mudah paham, termotivasi, anak tidak merasa jenuh serta meningkatkan prestasi anak.[[14]](#footnote-15)

 *Kedua*, Panji Wira Budi Azis dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN I Yogyakarta*. Hasil Penelitian dari saudara Panji Wira Budi Azis, penelitian saudara Panji Wira Budi Aziz ini merupakan penelitian kuantitatif dengan random sampling sebagai metode pengambilan sampel. Dari jumlah siswa kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta sebanyak 244 siswa diambil sebanyak 60 siswa, atau 25% dari total populasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam perencanaan dan proses pembelajaran PAI dapat menunjang hasil belajar siswa pada kategori sangat efektif dengan nilai rata-rata 93,7230.[[15]](#footnote-16)

 *Ketiga,* Badriyah Setya Pamilih dalam skripsinya yang berjudul *Aplikasi Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah I Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo* Hasil penelitian saudara Badriyah Setya Pamilih bahwa penggunaan media yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan merangsang siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.[[16]](#footnote-17)

Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari segi permasalahan yang diteliti oleh penelitian sebelumnya adalah meneliti masalah penggunaan metode dan alat media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah dilihat dari segi hubungan media pembelajaran berbasis TI terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI.

**G. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Variabel pengaruh adalah Pendayagunaan media komputer. Sedangkan variabel terpengaruh adalah Efektifitas Pembelajaran PAI agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

 Variabel Pengaruh Variabel Terpengaruh

Media Pembelajaran berbasis TI

Efektifitas pembelajaran PAI

**H. Definisi Operasional**

 Definisi operasional adalah untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.[[17]](#footnote-18) Untuk menyatakan konsepsi variabel-variabel dalam penelitian ini maka penulis mendefinisikan sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi adalah suatu alat pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat.

Indikator dalam Pembelajaran :

 a. Dapat mempermudah proses pembelajaran.

 b. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan pendidik.

 c. Mengatur dan Mempersiapkan proses pembelajaran.

 d. Dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

1. Efektifitas Pembelajaran PAI adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

indikator penting yang dapat dijadikan pedoman untuk mencapai efektivitas pembelajaran. indikator tersebut adalah sebagai berikut. :

1. Siswa mampu menyimak pelajaran yang disampaikan guru dengan baik,
2. Materi yang diberikan kepada siswa sesuai tingkat pelajaran,
3. Siswa mampu menyimak pelajaran dengan baik,
4. Materi yang diberikan kurang dipahami.
5. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.

**I. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pendapat yang sifatnya masih sederhana. Hipotesis juga merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Dikatakan pendapat yang masih sederhana karena belum diuji oleh kenyataan di lapangan.[[18]](#footnote-19)

**Ha**  = Adanya Hubungan yang signifikan antara media berbasis Informasi

Teknologi terhadap peningkatan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA AISYIYAH 1 Palembang.

**Ho =** Tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara media berbasis Informasi Teknologi terhadap peningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA AISYIYAH 1 Palembang.

**J. Metodologi Penelitian**

 Metodologi berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.[[19]](#footnote-20) Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.

Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
	1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis teliti ini adalah jenis penelitian Kuantitatif, dengan metoda analisa korelasi, Anas Sudijono, menyatakan bahwa dalam ilmu Statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antardua variabel atau lebih.[[20]](#footnote-21) Jenis penelitian dengan metode ini dapat digunakan untuk mempelajari hubungan dua variabel, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain, yakni variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.

* 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma postositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.[[21]](#footnote-22)

 Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel pengaruh yang dalam hal ini adalah Hubungan Media Pembelajaran berbasis IT dan variabel terpengaruhnya yaitu Efektifitas pembelajaran PAI.

2. Populasi dan Sampel

 a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[22]](#footnote-23) Populasi dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 350 siswa yang terdiri dari kelas X, dan XI, di SMA AISYIYAH 1 Palembang, yaitu:

Tabel 2

Jumlah Populasi SMA AISYIYAH 1 Palembang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Lk** | **Pr** | **Jumlah** | **Kelas** |
| X | 63 | 87 | 150 | 4 |
| XI IPA | 5 | 40 | 45 | 1 |
| XI IPS | 69 | 86 | 155 | 5 |
| **Jumlah** | 137 | 213 | 350 | 10 |

 *Sumber data : Dokumen SMA Aisyah 1 Palembang tahun ajaran 2013*

Tabel di atas dapat dikemukakan bahwa jumlah kelas operasional ada 10 kelas ,meliputi kelas X 4 lokal, dan kelas XI 6 lokal.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[23]](#footnote-24) Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan Probability Sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.[[24]](#footnote-25) Teknik yang akan dilakukan dengan cara *teknik* *random sampling* atau secara acak, *teknik random sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[[25]](#footnote-26)

Cara menentukan ukuran sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut dengan menggunakan rumus krejcie dan morgan:[[26]](#footnote-27)

$$n=\frac{λ^{2}.N.P(1-P)}{\left(N-1\right).d^{2}+λ^{2}.P(1-P)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N= ukuran Populasi (350 )

λ = nilai Chi Kuadrat (3.841)

P = Proporsi Populasi (0,5)

D = Galat Pendugaan ( 10% = 0,1)

Jadi jumlah sampel yang akan di ambil adalah :

$n=\frac{λ^{2}.N.P(1-P)}{\left(N-1\right).d^{2}+λ^{2}.P(1-P)}$

$n=\frac{3,841.350.(0.5x0.5)}{\left(350-1\right).0,1^{2}+3,841.(0,5x0,5)}$

$n=\frac{336.0875}{3,49+0.96025}$

$n=\frac{336.0875}{4,45025}$

$n=75,521$ dibulatkan menjadi 76, jadi 76 orang (responden)

$ $sebagai Sampel.

3. Jenis dan Sumber Data

 a. Jenis Data Kualitatif dan Kuantitatif

 Data kualitatif yang digunakan adalah data dari hasil serangkaian observasi dan wawancara yang tidak dilambangkan dengan angka sehingga data ini adalah hasil observasi atau pengamatan dan wawancara terhadap objek yang akan diteliti di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

 Data kuantitatif meliputi jumlah siswa, jumlah guru, tenaga administrasi, nilai pendayagunaan media computer untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 Palembang yang dilambangkan dengan angka.

1. Sumber Data

 Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer siswa sebagai sampel untuk memperoleh data tentang

Hubungan Media Pembelajaran Berbasis IT terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 Palembang Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari 75 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini

1. Sumber data sekunder Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi di SMA Aisyiyah 1 Palembang.Yaitu meliputi data tentang gambaran umum SMA Aisyiyah 1 Palembang, Sejarah berdirinya, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana serta kegiatan-kegiatan yang ada di siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

 Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan baku, artinya terdapat cara-cara yang mengikuti aturan-aturan ilmiah dan sesuai dengan metode penelitian dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data diarahkan dan dipengaruhi oleh masalah yang dipilih dalam penelitian tersebut.[[27]](#footnote-28) Adapun metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Observasi

 Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[[28]](#footnote-29) Dalam pengamatan adalah suatu objek berupa benda, kegiatan dan lain-lain yang bersifat alamiah sebagaimana adanya.[[29]](#footnote-30)

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati.

Berbasarkan Observasi awal penulis Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh penulis pada tanggal 3 Mei 2013 di SMA Aisyiyah 1 Palembang bahwa Media Informasi Teknologi masih belum memadai Media TI yang ada di SMA Aisyiyah tersedia hanya tiga ruangan saja. Sedangkan ruangan belajar yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang sebanyak lima belas ruangan.[[30]](#footnote-31)

Sebagaimana yang dilakukan di SMA Aisyiyah 1 Palembang, kegiatan pembelajaran menggunakan media konfensional sudah menjadi kegiatan rutin dalam proses melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dilaksanakan di karnakan masih sedikitnya ruangan kelas yang menyediakan media berbasis TI yaitu seperti Komputer dan Proyektor.[[31]](#footnote-32)

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 15, 16 dan 18 mei 2013, bahwa SMA Aisyiyah 1 Palembang adalah lembaga pendidikan yang formal dan dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja.

Observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang Hubungan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap efektifitas pembelajaran PAI di SMA Aisyiyah 1 palembang.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[32]](#footnote-33) Angket yang akan digunakan penelitin menggunakan Angket langsung. Angket langsung adalah angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden.[[33]](#footnote-34) Dan jenis penyusunan Itemnya menggunakan jenis Angket pilihan, angket pilihan adalah angket yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.[[34]](#footnote-35)Angket media pembelajaran berbasis TI berbentuk Skala Likert berjumlah 20 butir pertanyaan yang terdiri dari lima alternative jawaban (multiple choice) Skor Kriteria positif soal positif (+) diberikan per item soal, masing – masing butir pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban yaitu :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu – Ragu (RR)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan *scoring* 5,4,, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4,5 untuk pernyataan negatif.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis TI dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis terdiri dari dua kata “teknik” yaitu cara membuat sesuatu,[[35]](#footnote-36) sedangkan “analisis” merupakan tindakan mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian.[[36]](#footnote-37) Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka teknik analisis data dibedakan menjadi dua yaitu teknik analisis data secara kuantitatif (berdasarkan kuantitas atau jumlah, berkaitan dengan angka-angka dengan menggunakan teknik statistik dan teknik analisis data kualitatif (berdasarkan kualitas atau mutu, tidak melibatkan perhitungan dengan angka-angka.[[37]](#footnote-38)

Adapun Analisis Statistik data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif yang mempunyai tahapan sebagai berikut[[38]](#footnote-39) :

1. Menghitung Distribusi Frekuensi yang merupakan rumus statistik deskriptif yang dapat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam satu variable, dengan rumus prosesntase.
2. Menghitung Standar Deviasi dengan melihat nilai rata-rata tinggi, sedang rendah.
3. Terakhir menghubungkan antara kedua variable yaitu dengan analisi korelasi *Product moment*. Langkah-langkah untuk perhitungan ini adalah sebagai berikut:
	1. Mencari Nilai Statistik dasar yang diperoleh dari data penyebaran angket variable bebas dan terikat.
	2. Mencari Jumlah Kuadrat (JK), dengan Rumus:

$JKx= ∑X^{2}- \{(∑X)^{2} :N \}$

* 1. Mencari Jumlah Produk (JP), Dengan Rumus :

 $JKx= ∑XY^{}- \{(∑X)^{}(∑Y) :N \}$

* 1. Mencari Koefisien Korelasi, dengan Rumus :

$$Rxy= JPxy : √ - \{ \left(JK\_{X}\right)(JK\_{Y}) \}$$

* 1. Mengkonsultasi Nilai R Hitung dengan R table dalam hal ini penulis memakai standar statistic yaitu Harga Tabel R Product Moment Untuk N.
	2. Menginterpretasi Hasil Analisi.
	3. Mencari Koefisien Determinasi Rxy2
	4. Menginterprestasi Hasil Analisi yang dilihat dari Efektifitas hubungan atau pengaruh antara dua Variabel.
	5. Menyimpulkan Hasil Analisis.

**K. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, Identifikasi Masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kerangka teori, tinjauan pustaka, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Landasan Teori yang membahas masalah Hubungan media Pembelajaran Berbasis TI. yang meliputi pengertian media TI, Fungsi media TI, Peranan media TI. Keuntungan Penggunaan Dampak negatif media TI, Sedangkan Efektifitas Pembelajaran PAI meliputi Pengertian Efektifitas,Pengertian Efektifitas Pembelajaran, Pengertian Pendidikan Agama Islam, dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi selayang pandang profil wilayah penelitian, sejarah berdirinya SMA Aisiyah 1 Palembang, struktur Organisasi, keadaan Guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan pra sarana.

 Bab keempat, didalamnya dimuat analisis terhadap *Hubungan media Pembelajaran berbasis TI untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*,

 Bab kelima, didalamnya memuat tentang dua hal, pertama, kesimpulan tentang permasalahn dari hasil analisis data, dan yang kedua, berisi saran yaitu harapan penulis untuk perkembangan didunia pendidkan yang akan dating ataupun bagi peneliti yang akan dilakukan oleh penelitian lainnya.

1. Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995.). hal 3-4

 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suhendra, Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bogor: CV Regina, 2008), hal. 4. [↑](#footnote-ref-3)
3. Karoma, Media Pembelajaran, ( Palembang: Departemen Agama Balai Pendidikan dan Latihan Keagamaan Demang Lebar Daun, 2009), hal. 9 [↑](#footnote-ref-4)
4. Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama,* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 66-67. [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara dengan Ibu Azizah, selaku guru PAI, pada tanggal 3 Mei 2013, Pukul 09 : 00 WIB. [↑](#footnote-ref-6)
6. Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT

Intermasa, 1993), hal. 910. [↑](#footnote-ref-7)
7. <http://yashaaspandi.blogspot.com/2013/04/makalah-pembelajaran-berbasis-it.html>. *(26 juni 2012. 16.09 p.m)* [↑](#footnote-ref-8)
8. Kaput, J. (1992). Technology and mathematics education. In D. Grouws (Ed.), A handbook of research on mathematics teaching and learning (pp. 515-556). New York: Macmillan. Hal 515. [↑](#footnote-ref-9)
9. M.Suyanto, Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. (Yogyakarta: Andi, 2004).hal 56 [↑](#footnote-ref-10)
10. Mukhtar, Desain Pembelajaran berbasis TIK,( Jakarta: Referesi, 2012), hal 226 [↑](#footnote-ref-11)
11. Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah, (*Bandung: PT Rosda Karya, 2002). Hal 82 [↑](#footnote-ref-12)
12. Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.159 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung. Al-Ma’arif 1974. hlm 26 [↑](#footnote-ref-14)
14. Partiah, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*, *Skripsi,* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Indonesia 2010. [↑](#footnote-ref-15)
15. Panji Wira Budi Azis, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN I Yogyakarta*, *Skripsi,* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006. [↑](#footnote-ref-16)
16. Badriyah Setya Pamilih*, Aplikasi Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah I Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo* *Skripsi,* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005. [↑](#footnote-ref-17)
17. Kris Setyaningsih, *Metodologi Penelitian*,(Palembang, NoerFikri, 2011), hal.24 [↑](#footnote-ref-18)
18. Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 52 [↑](#footnote-ref-19)
19. Cholid Narbuko, dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 1 [↑](#footnote-ref-20)
20. Anas Sudijono, *Op.Cit*, hal. 179 [↑](#footnote-ref-21)
21. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)* cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal 28 [↑](#footnote-ref-22)
22. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 80 [↑](#footnote-ref-23)
23. Sugiyono. Op, Cit, hal 81 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sugiyono. Op, Cit. hal 82 [↑](#footnote-ref-25)
25. Cholid Narbuko, dan Abu Ahmadi. *Op. Cit,* hal 111 [↑](#footnote-ref-26)
26. Sugiyono. Op, Cit. hal 87 [↑](#footnote-ref-27)
27. Idianto Muin, *Op. Cit*, hal 142 [↑](#footnote-ref-28)
28. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Rajawali Pers, cet. 10. 2011), hal 76 [↑](#footnote-ref-29)
29. R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3. 2010), hal 45 [↑](#footnote-ref-30)
30. Wawancara dengan Ibu Nurmawati, selaku Kepala Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang, pada tanggal 3 Mei 2013, Pukul 08 : 30 WIB. [↑](#footnote-ref-31)
31. Wawancara dengan Ibu Iswarita, selaku guru PAI, pada tanggal 3 Mei 2013, Pukul 08 : 30 WIB. [↑](#footnote-ref-32)
32. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta.2011). hal 119-203. [↑](#footnote-ref-33)
33. Narbuko, Cholid,dkk. Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 77 [↑](#footnote-ref-34)
34. Narbuko, Cholid,dkk. Op, Cit. hal 78 [↑](#footnote-ref-35)
35. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit,* hal 915. [↑](#footnote-ref-36)
36. Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi SMA dan MA*, (Jakarta: Erlangga, 2008) hal 64. [↑](#footnote-ref-37)
37. Idianto Muin, *Op. Cit*, hal 122-123. [↑](#footnote-ref-38)
38. Muhammad Isnaini, Pengantar Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Idea Pres, 2009), hal. 37-40. [↑](#footnote-ref-39)